

Rational Peasant : The Political economy of rural society in Vietnam” dan studi kasus penggunaan kredit.

2) Praktis

Petani peminjam yang kesulitan dalam pengembalian sebaiknya mengatur penghasilan dan kebutuhan agar seimbang dan tidak mengalami tunggakan pinjaman yang akan menjadi beban di musim selanjutnya, serta untuk pengurus sebaiknya pengelolaan mengenai pengembalian dana diatur dengan jangka waktu yang ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari. (2009). Optimalisasi Kebijakan Kredit Program Sektor Pertanian Di Indonesia, 7, 21–42.
- Dewi, I. N., Awang, S. A., Andayani, W., & Suryanto, P. (2018). Karakteristik Petani dan Kontribusi Hutan Kemasyarakatan (HKm) Terhadap Pendapatan Petani di Kulon Progo, (November 2013), 86–98.
- Dewi, I. S. (2016). Peranan kredit ketahanan pangan dan energi dalam peningkatan produksi dan keuntungan usahatani padi di kabupaten kampar riau.
- Geertz, C. (1963). *Involusi Pertanian*. Jakarta: Bhatara Karya Aksara.
- Hartono, R., Hadi, S., Juanda, B., & Rusastrs, I. W. (2013). Penyusunan Alternatif Model Kelembagaan Kredit Usaha Pertanian di Pedesaan, *Vol 22 No.*, 121–135.
- Jombang, B. P. S. (2019). *Kabupaten Jombang dalam Angka*. Jombang.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- KOMINFO JATIM. (2018).
- Marzali, A. (1997). Struktural-Fungsionalisme, *XXI(52)*, 127–137.
- Misra, R., Chavan, P., & Verma, R. (2016). Agricultural Credit in India in the 2000s: Growth, Distribution and Linkages with Productivity, 2, 169–197. <https://doi.org/10.1177/0973801015625378>
- MUAMAROH, L., & Trilaksana, A. (2017). PELAKSANAAN PROGRAM BIMBINGAN MASSAL (BIMAS) PADI DI KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN 1984 - 1998, *5(2)*, 402–416.
- Nasrul, W. (2012). Pengembangan Kelembagaan Pertanian untuk Peningkatan Kapasitas Petani terhadap Pembangunan Pertanian, *III(29)*, 166–174.
- Nugroho, A. D., Waluyati, L. R., & Jamhari. (2018). Evaluasi Program Pemberdayaan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, *5415*. <https://doi.org/10.22146/kawistara.32086>
- Pertanian, D. J. P. dan S. (2015). Pedoman Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan Tahun 2015.
- Pertanian, D. P. dan P. D. J. P. dan S. P.-K. (2014). Penyusunan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) Pupuk Bersubsidi.
- Popkins, S. L. (1986). *Petani Rasional*. Jakarta: Yayasan Padamu Negeri.
- Pujiharto. (2010). Kajian Pengembangan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Sebagai Kelembagaan Pembangunan Pertanian Di Pedesaan, *XII*, 64–80.